

Pelatihan dan Bimbingan dalam Pemanfaatan Internet yang Baik dan Aman bagi Pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun

Anjar Wanto¹, Dedi Suhendro², Agus Perdana Windarto³

^{1,3}STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar, ²AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar

¹anjarwanto@amiktunasbangsa.ac.id, ²dedi.su@amiktunasbangsa.ac.id, ³agus.perdana@amiktunasbangsa.ac.id

Received: 2 Februari 2018; Revised: 8 Juli 2018; Accepted: 20 Agustus 2018

Abstract

The development of technology, especially the internet has brought many changes. Thanks to the help of the internet all the work become light. For students or students, the internet makes it easier for them to search for literature or schoolwork materials. However, the ability of students in using the internet in a good and safe way in the era of globalization today is still relatively low, especially on students SMK Anak Bangsa village Bandar Siantar Simalungun regency. Its location in the countryside and away from urban areas and lack of local government's attention in socializing, guidance and training of the internet make a lot of students especially those living in rural areas, lack of understanding the importance of using the internet in a positive way. Most of the students can be free to surf in cyberspace and conduct their online activities without any supervision. Therefore, training activities and guidance in the utilization of the Internet is very necessary to remind and provide awareness for the students how to use the internet in a wise way for future academic ability and their knowledge of the world of education and information is increasing. This training will later use 4 kinds of modules diktat which each will be explained in the form of presentation using power point. With this training and guidance, it is expected that the students, especially in this school, can use internet wisely and wisely in order to support civilized human resource development effort that has the ability to compete globally, not only able to compete intellectually but also have good behavior.

Keywords: training, guidance, utilization, internet, student

Abstrak

Perkembangan teknologi khususnya internet telah membawa banyak perubahan. Berkat bantuan internet semua pekerjaan menjadi terasa ringan. Bagi para siswa atau pelajar, internet memudahkan mereka dalam mencari literatur atau bahan-bahan tugas sekolah. Akan tetapi kemampuan siswa dalam menggunakan internet dengan cara yang baik dan aman di era globalisasi dewasa ini masih tergolong rendah, terutama pada siswa-siswi SMK Anak Bangsa desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun. Letaknya yang di pedesaan dan jauh dari perkotaan serta kurangnya perhatian pemerintah daerah dalam melakukan sosialisasi, bimbingan dan pelatihan internet membuat banyak siswa khususnya yang tinggal di pedesaan, kurang memahami pentingnya pemanfaatan internet dengan cara yang positif. Sebagian besar para siswa bisa bebas berselancar di dunia maya dan melakukan aktivitas online mereka tanpa adanya pengawasan. Oleh karena itu kegiatan pelatihan dan bimbingan dalam pemanfaatan internet sangat perlu dilakukan untuk mengingatkan serta memberikan kesadaran bagi para siswa bagaimana cara menggunakan internet dengan cara yang bijaksana agar kedepannya kemampuan

akademik maupun pengetahuan mereka terhadap dunia pendidikan dan informasi semakin meningkat. Pelatihan ini nanti nya akan menggunakan 4 macam modul diktat yang masing-masing akan dijelaskan berupa presentasi menggunakan power point. Dengan pelatihan dan bimbingan ini diharapkan para pelajar khususnya disekolah ini mampu memanfaatkan internet dengan arif dan bijaksana dalam rangka mendukung upaya pengembangan SDM yang beradab yang memiliki kemampuan bersaing secara global, tidak hanya mampu bersaing secara intelektual tetapi juga memiliki adab dan perilaku yang baik.

Kata Kunci: pelatihan, bimbingan, pemanfaatan, internet, pelajar

A. PENDAHULUAN

Internet merupakan salah satu dari kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan menggunakan internet memungkinkan individu memperoleh informasi apapun yang ada dan bertukar informasi tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu (Bariyyah dan Permatasari 2017). Oleh karena itu internet merupakan hal yang sangat vital yang harus dikuasai dan dimanfaatkan dengan baik (Fadhli dan M. Fadlilah 2017), khususnya bagi pelajar-pelajar yang masih duduk di tingkat SMP atau SMA sederajat. Karena mereka sebagai cikal bakal penerus bangsa Indonesia ini nantinya. Dengan adanya internet segala informasi dan perkembangan di dunia akan lebih mudah diakses dan diketahui (Windarto

et al. 2018). Pemanfaatan internet dengan cara yang bijak akan menjadikan pelajar memiliki wawasan yang luas, tetapi bila dimanfaatkan dengan cara yang salah, maka akan merusak masa depan pelajar itu sendiri.

Dalam perkembangannya, dunia internet zaman sekarang ini tidak hanya dapat diakses melalui warnet atau komputer sekolah yang menyediakan internet gratis, tetapi langsung dapat diakses melalui *smartphone* atau *gadget* setiap siswa. Sehingga lambat laun sering menimbulkan permasalahan-permasalahan yang berdampak kepada para orangtua, guru maupun siswa itu sendiri. Masalah-masalah tersebut antara lain, semakin maraknya pornografi dan porno aksi di kalangan pelajar, kekerasan yang berujung tawuran, berita-berita *hoax* yang

semakin menyebar tanpa ada filter untuk menyaringnya, perdagangan manusia, dan masih banyak lagi yang lainnya, itu semua terjadi karena penggunaan internet yang tidak terkontrol. Salah satu upaya nyata yang dapat dilakukan oleh pelajar adalah belajar untuk berkarya. Belajar bukan hanya membaca buku, datang ke sekolah, atau duduk dengan manis sambil mendengarkan penjelasan guru (Husni et al. 2017). Oleh karena itu pelatihan dalam pemanfaatan internet untuk keperluan pendidikan khususnya bagi pelajar di sekolah-sekolah khususnya pada SMK Anak Bangsa desa Bandar Siantar sangat perlu dilakukan, dalam rangka mendukung upaya pengembangan SDM yang beradab yang memiliki kemampuan bersaing secara global (Idrus dan Apdelmi 2017), tidak hanya mampu bersaing secara intelektual tetapi juga memiliki adab dan perilaku yang baik.

Banyak sekali pelatihan dalam pemanfaatan internet yang telah dilakukan, antara lain dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi siswa XI teknik gambar bangunan mata

pelajaran gambar interior dan eksterior di SMK Negeri 3 Yogyakarta (Abdiyansyah 2017). Pelatihan internet *marketing* untuk komunitas difabel LSM Ciqal di desa Trihanggo, Gamping, Sleman Yogyakarta, yakni dengan melakukan praktik pelatihan dan pengenalan internet marketing yang terdiri dari materi, peran internet *marketing*, strategi pemasaran dan optimalisasi *marketplace*. Kemudian, dilanjutkan praktik registrasi di Tokopedia melalui smartphone peserta pelatihan (Sudarsono, Nursyamsiah, dan Farhati 2017). Pelatihan dan pendampingan penelitian tindakan kelas bagi guru Bahasa Inggris SMP di Kecamatan Sukasada. Dalam kegiatan tersebut, terdapat ceramah mengenai teori-teori yang berkaitan dengan PTK, diskusi tentang permasalahan dalam menyusun proposal PTK, serta diakhiri dengan praktik pembuatan proposal PTK secara berkelompok pengambilan data, analisis data, serta penyusunan laporan PTK (Mahayanti dan Utami 2017).

Dari analisis situasi dan permasalahan tersebut, maka penulis bersama beberapa

rekan dosen melakukan pengabdian ke beberapa sekolah SMK/sederajat, khususnya pada sekolah SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun dengan melakukan pelatihan pemanfaatan internet yang bijaksana, baik dan aman. Salah satu nya adalah dengan memberi pelatihan dan bimbingan terhadap pelajar tentang situs-situs apa saja berhubungan dengan pendidikan yang baik untuk di akses, situs-situs yang dilarang untuk di akses (seperti situs porno), cara memfilter berita-berita *hoax* dengan mencari sumber-sumber berita yang dapat dipercaya, hingga kehati-hatian dalam penggunaan sosial media. Tahapan yang diberikan kepada pelajar SMK Anak Bangsa dalam pelatihan pemanfaatan internet yang baik dan aman antara lain:

1. Memberikan contoh alamat situs web pendidikan yang dapat diakses untuk menambah wawasan pelajar.
2. Memberikan nasehat dan bimbingan kepada pelajar, bahwa apabila mereka mengakses situs porno, maka pemerintah

akan otomatis memblokir situs porno yang diakses tersebut melalui provider seluler atau ISP. Bahkan apabila pelajar secara sengaja atau tidak sengaja menyebarkan situs, video, atau hal-hal yang berkaitan dengan pornografi, maka pelajar akan bisa terkena sanksi berupa penjara.

3. Memberikan bimbingan dan pelatihan untuk mengatasi berita *hoax*, antara lain hati-hati dengan judul provokatif, cermati alamat situs, periksa fakta dengan mencari kebenaran berita di sumber-sumber lain, serta cek keaslian foto sampai dengan ikut dalam grup diskusi anti-*hoax*.
4. Sedangkan tahapan selanjutnya adalah hati-hati dalam menggunakan media sosial dengan mengikuti aturan dasar yaitu:
 - a. Memasang profil diri seperlunya, tidak perlu terlalu lengkap seperti alamat rumah/sekolah, nomor telepon, dan sebagainya karena rentan dimanfaatkan orang yang memiliki niat tidak baik.
 - b. Waspalah ketika mengadakan pertemuan *offline (face-to-face)* dengan seseorang yang baru dikenal melalui

Pelatihan dan Bimbingan dalam Pemanfaatan Internet yang Baik dan Aman bagi Pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun

Anjar Wanto, Dedi Suhendro, Agus Perdana Windarto

internet. Kalau memang harus bertemu, ajak beberapa teman atau anggota keluarga yang lebih dewasa untuk menemani dan lakukan pertemuan di tempat publik yang ramai.

- c. Jangan memajang foto yang kurang pantas, karena berpotensi disalahgunakan oleh orang lain yang dapat merugikan kita. Selain itu periksalah kalau teman kita melakukan *tagging* photo ke profil kita di Facebook. Kalau foto tersebut kita anggap tidak layak menjadi bagian dari profil kita, segeralah lakukan *remove tag!* dan kalau kejadian tersebut berulang, segera hubungi teman untuk tidak lagi melakukan photo tagging ke profil kita. Kalau dia tetap membandel, langsung saja *remove as friend!*.

- d. Lebih selektif dalam menambahkan teman, khususnya yang tidak dikenal.
- e. Ingatlah bahwa apa yang ditulis di situs jejaring sosial akan dibaca banyak orang dan tersebar luas. Dampaknya bisa merugikan diri sendiri ataupun

pihak lain, dan sangat mungkin berujung pada tuntutan hukum (Tim Internet Sehat, 2010).

Luaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah memberikan keterampilan dan kemampuan kepada para pelajar, khususnya pelajar pada SMK Anak Bangsa untuk dapat menggunakan internet secara arif dan bijaksana. Untuk mencapai luaran tersebut, metode pelatihan yang digunakan adalah melalui paparan serta praktikum menggunakan komputer dengan pengawasan dan melihat langsung ke setiap siswa.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan pada SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Alasan dan pertimbangan penulis memilih sekolah ini karena sekolah ini berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah, apalagi lokasinya di pedesaan yang jauh dari perkotaan. Sekolah ini juga kurang memiliki fasilitas yang memadai, terutama minimnya fasilitas internet.



Gambar 1. Foto Bersama Siswa SMK Anak Bangsa Didampingi Guru Bidang Komputer

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 4 hari, dimulai pada tanggal 4 September 2017 sampai dengan 7 September 2017, dengan jumlah peserta sebanyak 53 siswa dari 2 kelas (Kelas RPL 1 dan kelas RPL 2), pukul 09.00 WIB s/d 12.00 WIB dengan durasi masing-masing 2 jam/kelas.



Gambar 2. Bimbingan dan Arahan kepada Siswa dalam Menggunakan Internet yang Baik dan Aman



Gambar 3. Pelatihan dan Pengawasan kepada Siswa dalam Menggunakan Internet



Gambar 4. Memberikan Hadiah Setelah Sesi Tanya Jawab kepada Siswa

Metode dan materi kegiatan yang diberikan kepada siswa dalam pelatihan pemanfaatan internet yang baik dan aman ini adalah dengan menggunakan diktat, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Diktat 1 (Hari pertama, 4 September 2017) dengan materi yaitu tentang alamat situs web pendidikan yang dapat diakses untuk menambah wawasan siswa.
2. Diktat 2 (Hari kedua, 5 September 2017) dengan materi tentang contoh situs-situs yang telah diblokir oleh pemerintah, tandanya seperti dengan DNS Nawala, Internet Positif, dan lainnya.
3. Diktat 3 (Hari ketiga, 6 September 2017) dengan materi tentang alamat situs web yang berisikan berita *hoax* (tidak benar) serta bagaimana cara mencari tahu kebenaran dari berita-berita tersebut.
4. Diktat 4 (Hari keempat, 7 September 2017) dengan materi tentang panduan dalam menggunakan social media yang baik, aman dan bijaksana.

Pelatihan dan Bimbingan dalam Pemanfaatan Internet yang Baik dan Aman bagi Pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun

Anjar Wanto, Dedi Suhendro, Agus Perdana Windarto

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Para siswa mampu mencari ilmu dan informasi melalui referensi situs-situs pendidikan yang telah penulis berikan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan siswa yang bersangkutan. Siswa juga diharapkan mampu mencari referensi-referensi situs lain yang berhubungan dengan pendidikan.
2. Para siswa tidak pernah lagi membuka situs-situs yang berkonten pornografi, karena *traffic light* dari situs yang diakses tersebut akan dipantau dan diketahui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015-

2019 (Menteri Komunikasi dan

Informatika Republik Indonesia, 2016).

3. Para siswa lebih bijak dalam membaca dan menyebarkan informasi yang bersumber dari internet, dengan mencari tau kebenaran dari berita tersebut melalui situs-situs lain yang memberikan informasi yang sama sebelum di bagikan ke khalayak ramai, untuk menghindari berita-berita yang tidak benar.
4. Para siswa mampu menggunakan sosial media dengan baik dan bijak serta mampu mengembangkan usaha dan minat melalui sosial media.

D. PENUTUP

Simpulan

Dari rangkaian pelatihan dan bimbingan yang telah diberikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Masih kurangnya kesadaran dan kemauan siswa mengunjungi situs pendidikan, hal ini berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa selama pelatihan.

2. Para siswa masih mau membuka situs berbau pornografi serta mengakses *game online* yang tidak bermanfaat. Hal ini penulis ketahui ketika memeriksa *History* dari situs yang diakses siswa pada saat diberikan kesempatan untuk bebas menggunakan internet selama +- 30 menit.

3. Siswa masih belum terlalu memahami bahaya penggunaan sosial media. Hal ini dapat dilihat dari info kontak dan informasi rinci dari masing-masing siswa yang terlalu lengkap, bahkan sampai nomor telepon, alamat rumah, dan gambar profil yang kurang pantas.

Saran

Diharapkan kepada semua pihak, baik orang tua, guru, tokoh masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan pemahaman, bimbingan, dan sosialisasi kepada pelajar tentang penggunaan internet yang baik dan aman.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada Ketua Yayasan AMIK dan STIKOM Tunas Bangsa yang telah memfasilitasi dan

membayai pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah SMK Anak Bangsa beserta seluruh siswa yang ikut mensukseskan kegiatan pengabdian ini, beserta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

E. DAFTAR PUSTAKA

Abdiyansyah. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan Mata Pelajaran Gambar Interior dan Eksterior di SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan*: 1–8.

Bariyyah, Khairul, dan Devi Permatasari. 2017. Pelatihan Pemanfaatan Media Online dalam Layanan Bimbingan Konseling bagi Konselor Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pamekasan Madura. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat IKIP PGRI Jember* 1(1): 63–69.

Pelatihan dan Bimbingan dalam Pemanfaatan Internet yang Baik dan Aman bagi Pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun

Anjar Wanto, Dedi Suhendro, Agus Perdana Windarto

Fadhl, Muhibuddin, dan M.Fadlilah. 2017.

Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Blog sebagai Sarana Publikasi Bustanul Athfal Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ADIMAS*: 18–24.

Husni, Nyayu Latifah, et al. 2017. Pelatihan

Penggunaan Internet secara Tepat dan Sehat Bagi Guru dan Siswa Di MTS Ar-Rahman Palembang Guna Meningkatkan Kreativitas serta Kesadaran Guru dan Siswa Mengenai Sisi Negatif Internet. *Annual Research Seminar*, 3(1): 127–31.

Idrus, Ali, dan Apdelmi. 2017. Pelatihan

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik bagi Guru dan Staf Administrasi SMPN 21 Batanghari. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*: 28–34.

Mahayanti, Ni Wayan Surya, dan I.A. Made

Istri Utami. 2017. Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Bahasa Inggris SMP di

Kecamatan Sukasada. *Jurnal Widya*

Laksana 6(2): 145–55.

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2016. *Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia*: 1–72.

Sudarsono, Heri, Siti Nursyamsiah, dan Maisya Farhati. 2017. Pelatihan Internet Marketing Untuk Komunitas Difabel LSM Ciqal di Desa Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal SNAPP Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 7(2): 476–85.

Tim Internet Sehat. 2010. Internet Sehat.

Pedoman BerInternet yang Aman, Nyaman dan Bertanggungjawab: 1–79.

Windarto, Agus Perdana, Dedy Hartama, Anjar Wanto, dan Iin Parlina. 2018. Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop sebagai Program Istimewa untuk Akademisi dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Aksiologiya* 2(2).